

UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
SIDOARJO



Hubungan *Subjective Wellbeing* dengan Dukungan Orang Tua untuk Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus di SLB Aisyiyah Tulangan

Oleh:

Iffa Maudya Utami,

Dwi Nastiti

Program Studi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

April, 2024

Pendahuluan

Pendidikan adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa

Siapapun berhak mendapatkan pendidikan baik itu anak yang normal ataupun anak berkebutuhan khusus

Anak berkebutuhan khusus merupakan anak yang menunjukkan perbedaan dari rata-rata anak normal

Hasil survei menunjukkan terdapat orang tua kurang menunjukkan kasih sayang, kurang memberikan arahan kepada anak, kurang memberi penguatan ketika anak berhasil melakukan sesuatu

Anak berkebutuhan khusus juga bisa mendapatkan pendidikan yang baik, salah satunya bisa mendapatkan pendidikan lembaga formal yaitu SLB (sekolah luar biasa). Selain itu, dukungan dari orang tua juga sangat penting

Subjective wellbeing orang tua dapat mempengaruhi dukungan yang diberikan untuk pendidikan anak berkebutuhan khusus

Dukungan orang tua merupakan bantuan yang diberikan oleh orang tua sebagai individu yang bertanggung jawab atas pendidikan dan kelangsungan hidup anak. 4 aspek dukungan : emosional, penghargaan, instrumental, dan informatif.

Subjective wellbeing adalah suatu bentuk evaluasi individu baik kognisi maupun afeksinya terhadap kepuasan

Terdapat sejumlah faktor yang dapat mempengaruhi dukungan orang tua, salah satunya yaitu *Subjective well-being*

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Apakah terdapat Hubungan antara *Subjective Wellbeing* dengan *Dukungan Orang Tua* untuk pendidikan anak berkebutuhan khusus di SLB Aisyiyah Tulangan?

Metode

Variabel & Jenis Penelitian

Variabel X : *Subjective Wellbeing*
Variabel Y : Dukungan Orang Tua

Penelitian kuantitatif dengan jenis korelasional

Instrumen Penelitian

Subjective Wellbeing diukur menggunakan Skala *Subjective wellbeing*.
Dukungan Orang tua diukur menggunakan skala dukungan orang tua.

Populasi & Sampel Penelitian

Populasi: Orang Tua anak berkebutuhan khusus yang berjumlah 70 orang.

Sampel: sebanyak 70 orang , dipilih melalui teknik sampling Total

Analisis Data

Analisis yang digunakan adalah uji korelasi *Spearman's*.

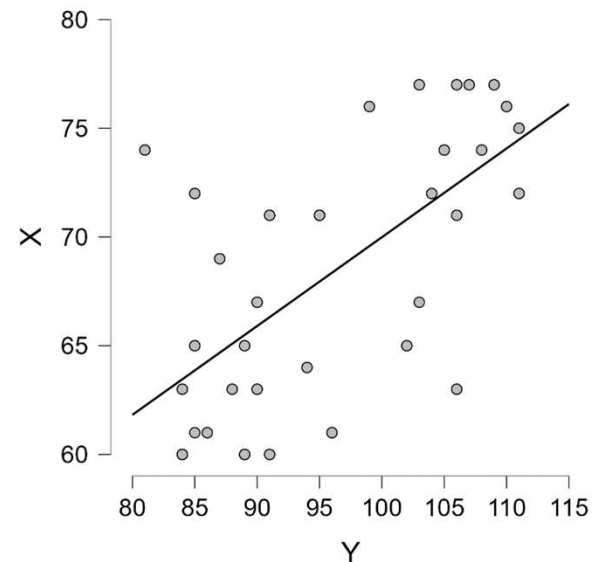
Hasil

Uji Normalitas

Shapiro-Wilk Test for Bivariate Normality			
		Shapiro-Wilk	p
SWB	-Dot	0,964	0.041

Nilai signifikansi (p) adalah 0,041 ($<0,05$) yang berarti bahwa data terdistribusi tidak normal.

Uji Linieritas



Kenaikan Subjective Wellbeing orang tua diikuti dengan kenaikan Dukungan Orang Tua kepada anaknya.

Hasil

Uji Hipotesis

Spearman's Correlations			
		Spearman's rho	p
Y	-X	0.624	< .001

Nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,624 dengan signifikansi (p) = $< 0,001$ ($< 0,05$), yang berarti bahwa hipotesis diterima.

Terdapat hubungan positif yang signifikan antara *Subjective Wellbeing* dengan Dukungan orang tua pada Pendidikan anak berkebutuhan khusus di SLB' Aisyiyah Tulangan

Koefisien Determinasi

Model Summary - FS				
Model	R	R ²	Adjusted R ²	RMSE
H ₀	0.000	0.000	0.000	9.513
H ₁	0.638	0.407	0.398	7.378

Nilai $R^2 = 0,407$ menunjukkan bahwa variabel *Subjective Wellbeing* memiliki pengaruh sebesar 40,7% terhadap Dukungan Orang Tua.

Hasil

Gambaran Responden Berdasarkan Tingkat Subjective Wellbeing dan Dukungan Orang tua

Kategori	Subjective Wellbeing		Dukungan Orang Tua	
	Jumlah Responden	Persentase	Jumlah Responden	Persentase
Rendah	15	21%	15	21%
Sedang	41	59%	37	53%
Tinggi	14	20%	18	26%
JUMLAH	70	100%	70	100%

Pembahasan

Terdapat hubungan positif antara *Subjective Wellbeing* dengan Dukungan Orang Tua untuk Pendidikan anak berkebutuhan khusus dengan nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,624 dan nilai signifikansi $p = 0,001$ ($< 0,05$). Semakin tinggi *Subjective Wellbeing* orang tua, maka semakin tinggi Dukungan orang tua yang diberikan untuk pendidikan anak berkebutuhan khusus. Sebaliknya, semakin rendah *Subjective Wellbeing* orang tua maka semakin rendah Dukungan orang tua yang diberikan pada pendidikan anak berkebutuhan khusus.

Ada pun hasil pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Warhamni Rahimi, dkk. berjudul “dukungan orang tua terhadap pendidikan anak tunanetra di SLB Banda Aceh”, (Warhamni Rahimi, dkk.2019)

Pada penelitian ini ditemukan bahwa hampir semua orang tua telah memberikan dukungan dalam berbagai bentuk, termasuk dukungan emosional, penghargaan, informasi, dan jaringan sosial. (Warhamni Rahimi, dkk.2019)

Namun, satu aspek dukungan instrumental belum optimal karena tidak semua orang tua dapat memenuhi kebutuhan belajar anak. Kondisi ini terjadi karena orang tua cenderung hanya mengandalkan fasilitas yang disediakan di sekolah tanpa membeli fasilitas tambahan secara mandiri, dan keterbatasan ekonomi juga menjadi faktor penghambat dalam memenuhi kebutuhan belajar anak. (Warhamni Rahimi, dkk.2019)

Pembahasan

Subjective wellbeing Orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus memiliki pengaruh yang besar dalam kehidupan sehari-hari mereka, di mana orang tua yang memiliki *subjective wellbeing* yang tinggi maka akan menerima dengan ikhlas kekurangan anak.

Hal ini dapat membuat anak merasa lebih percaya diri, merasa dimengerti oleh orang lain, serta menjalani kesehariannya dengan lebih bahagia dan ceria menjalani kesehariannya, kooperatif, dan perkembangan emosional yang baik

Dengan meningkatnya *Subjective Wellbeing* orang tua maka semakin meningkat pula dukungan yang di berikan untuk anaknya.

Temuan Penting Penelitian

Berdasarkan hasil kategorisasi Tingkat *Subjective Wellbeing*, diperoleh hasil bahwa sebagian besar subjek pada penelitian ini memiliki tingkat *Subjective Wellbeing* pada kategori sedang yakni sebanyak 41 orang (59%), yang lainnya berada pada kategori rendah yaitu 15 orang (21%) dan kategori tinggi sebanyak 14 orang (20%). Begitu pula berdasarkan kategorisasi Dukungan orang tua, diperoleh hasil bahwa sebagian besar subjek pada penelitian ini memiliki tingkat Dukungan orang tua pada kategori sedang, yakni sebanyak 37 orang (53%). Yang lainnya berada pada kategori rendah yaitu 15 orang (21%) dan kategori tinggi sebanyak 18 orang (26%).

Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar subjek dalam penelitian ini memiliki tingkat *Subjective Wellbeing* yang sedang yang dapat berpengaruh pada dukungan orang tua untuk pendidikan anak berkebutuhan khusus.

Manfaat Penelitian

Manfaat Teoritis

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan psikologi, terutama mengenai *subjective wellbeing* yang bisa berdampak pada dukungan orang tua pada anaknya.

Manfaat Praktis

- Bagi orang tua bisa menjadi wawasan tentang pentingnya memberikan dukungan kepada anak terutama pada anak berkebutuhan khusus.
- Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat menjadi rujukan teori yang berguna dalam melakukan penelitian serupa pada masa mendatang

Referensi

- I. W. C. Sujana, "Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia," *Adi Widya J. Pendidik. Dasar*, vol. 4, no. 1, p. 29, 2019, doi: 10.25078/aw.v4i1.927.
- F. laka Lazar, "PENTINGNYA PENDIDIKAN INKLUSIF BAGI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS Frans," *J. Pendidik. dan Kebud. Missio*, vol. 12, no. 2, pp. 99–115, 2020, doi: 10.36928/jpkm.v12i2.512.
- E. Normasari, M. Fitriawanawati, and N. Hidayah, "Akseptabilitas Orang Tua Terhadap Anak Berkebutuhan Khusus di Kota Yogyakarta (Studi Kasus Pada Lembaga Federasi Komunikasi Keluarga Penyandang Disabilitas)," *WASIS J. Ilm. Pendidik.*, vol. 2, no. 2, pp. 133–139, 2021, doi: 10.24176/wasis.v2i2.6927.
- H. Y. Sa and A. Burchanuddin, "Pendampingan Anak Tuna Netra SLB-A Yapti Kota Makassar," vol. 1, no. 2, pp. 63–66, 2021, [Online]. Available: <https://journal.unibos.ac.id/jsk/article/view/1346>
- D. S. Hanifah, A. B. Haer, S. Widuri, and M. B. Santoso, "Tantangan Anak Berkebutuhan Khusus (Abk) Dalam Menjalani Pendidikan Inklusi Di Tingkat Sekolah Dasar," *J. Penelit. dan Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 2, no. 3, p. 473, 2022, doi: 10.24198/jppm.v2i3.37833.
- A. Yudhiastuti and N. Azizah, "Pembelajaran Program Khusus Orientasi Mobilitas Bagi Peserta Didik Tunanetra di Sekolah Luar Biasa," *PEMBELAJAR J. Ilmu Pendidikan, Keguruan, dan Pembelajaran*, vol. 3, no. 1, p. 1, 2019, doi: 10.26858/pembelajar.v3i1.5778.
- B. S. Tanjung and M. Iswari, "Dukungan Orangtua Terhadap Prestasi Anak Tunanetra Di Sekolah Inklusi," *JPI (Jurnal Pendidik. Inklusi)*, vol. 3, no. 1, p. 40, 2019, doi: 10.26740/inklusi.v3n1.p40-47.
- J. D. Sinaga, "Tingkat Dukungan Orang Tua Terhadap Belajar Siswa," *Indones. J. Educ. Couns.*, vol. 2, no. 1, pp. 43–54, 2018, doi: 10.30653/001.201821.19.
- N. Faradina, "Penerimaan diri pada orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus," *Psikoborneo*, vol. 4, no. 1, pp. 18–23, 2017, doi: <http://dx.doi.org/10.30872/psikoborneo.v4i1.3925>.
- Shella and A. Dariyo, "Hubungan Antara Persepsi Siswa Terhadap Keterlibatan Orangtua Dan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Matematika Pada Siswa Sekolah Dasar (Studi di Kota Pangkalpinang , Bangka Belitung)," *J. Psikogenes.*, vol. 4, no. 1, pp. 1–11, 2016, doi: <https://doi.org/10.24854/jps.v4i1.518>.
- A. Diniaty, "Dukungan Orangtua terhadap Minat Belajar Siswa," *Africa Educ. Rev.*, vol. 3, no. 1, pp. 156–179, 2017, doi: 10.15548/atj.v3i1.592.
- S. Seno, "Hubungan Dukungan Sosial Terhadap Kemampuan Sosialisasi Anak Berkebutuhan Khusus : Studi Meta Analisis," *Widya Wacana J. Ilm.*, vol. 14, no. 2, pp. 35–40, 2019, doi: 10.33061/j.w.wacana.v14i2.3474.

Referensi

- R. Pancawati, "Penerimaan Diri dan Dukungan Orangtua Terhadap Anak Autis," *Psikoborneo J. Ilm. Psikol.*, vol. 1, no. 1, pp. 23–27, 2013, doi: 10.30872/psikoborneo.v1i1.3281.
- W. Rahimi, S. Bahri, and Fajriani, "Dukungan Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak Tunanetra Di Sekolah Dasar Luar Biasa Kota Banda Aceh," *J. Ilm. Mhs. Bimbing. dan Konseling*, vol. 4, no. 2, pp. 114–120, 2019, [Online]. Available: <http://jim.unsyiah.ac.id/pbk/article/view/9086>
- R. sari Utami, "Hubungan antara dukungan orang tua dengan kepercayaan diri pada remaja tunarungu (Penelitian Pada Siswa SLB-B YPPALB Kota Magelang)," Universitas Negeri Semarang, 2009. [Online]. Available: http://lib.unnes.ac.id/4445/1/6165_A.pdf
- R. Hayati and A. camelia teafora Damanik, "Subjective Well Being pada Pendamping Anak Berkebutuhan Khusus (Autisme) di Pontianak," vol. 2, no. 1, 2020, doi: <http://dx.doi.org/10.29406/eksis.v2i1.2209>.
- A. Jannatunnisa and S. Qodariah, "Studi Deskriptif Subjective Well-Being Ibu yang memiliki Anak Autis di Rumah Autis Bandung," *Pros. Psikol.*, vol. 3, no. 1, pp. 103–107, 2017, doi: <http://dx.doi.org/10.29313/.v0i0.5975>.
- N. Lutfiyah, "Hubungan antara dukungan sosial dengan subjective wellbeing pada anak jalanan di wilayah depok," *J. Psikol.*, vol. 10, no. 2, pp. 152–159, 2017.
- K. Atmadja and H. Kiswantomo, "Hubungan antara Komponen - Komponen Subjective - Well Being dan Internet Addiction," *Humanit. (Jurnal Psikologi)*, vol. 4, no. 1, pp. 27–42, 2020, doi: 10.28932/humanitas.v4i1.2285.
- M. Oktafiani, "Hubungan regulasi diri dengan subjective wellebieng pada narapidana di rutan kelas II B pekan baru," Universitas Islam Riau Pekan baru, 2020.
- M. Tarigan, "Hubungan Dukungan Sosial dengan Subjective Well-Being pada Remaja yang Memiliki Orangtua Tunggal," *J. Divers.*, vol. 4, no. 1, p. 1, 2018, doi: 10.31289/diversita.v4i1.1565.
- S. Zulaikhah and I. Sulistyarini, "Kebersyukuran Dan Subjective Well-Being Pada Orang Tua Yang Memiliki Anak Penderita Thalassemia," *J. Bimbing. dan Konseling*, vol. 1, no. 1, pp. 30–35, 2023.
- P. S. Dewi and S. M. Utami, "Subjective Well-Being Anak Dari Orang Tua Yang Bercerai," *J. Psikol.*, vol. 35, no. 2, pp. 194–212, 2017, [Online]. Available: www.wikipedia.com/divorce,
- R. A. Linasta, "hubungan dukungan sosial oramgtua terhadap motivasi belajar siswa SMA," Universitas Muhammadiyah Malang, 2017.

Referensi

- F. sepita Syarah, "Hubungan social support dengan subjective well-being pada siswa penyandang disabilitas dibanda aceh," Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2019. [Online]. Available: <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/10837/>
- N. S. . Hutagalung, "Hubungan Antara Dukungan Orangtua dengan Kepercayaan Diri Remaja Tuna Daksa di SLB YPAC Medan," Universitas Medan Area, 2018. [Online]. Available: <http://repository.uma.ac.id/handle/123456789/9885>
- H. G. P. Putry, "Bentuk dukungan orang tua terhadap anak berkebutuhan khusus di sekolah luar biasa (SLB) Negeri Grobogan," UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG, 2022. [Online]. Available: www.aging-us.com
- A. S. Ginting, "FAKTOR-FAKTOR PSYCHOLOGICAL WELL-BEING PADA ORANGTUA YANG MEMILIKI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SEKOLAH LUAR BIASA PERGURUAN AL-AZHAR MEDAN SKRIPSI Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh AREV SAMUEL GINTING FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS MEDAN," Universitas Medan Area, 2023.
- E. Budiarti and M. Hanoum, "Koping stres dan dukungan keluarga terhadap kesejahteraan psikologis orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus," J. Ilm. Psikol., vol. 11, no. 1, pp. 44–61, 2019, [Online]. Available: <https://jurnal.unismabekasi.ac.id/index.php/soul/article/view/2158>

